

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE *TIME TOKEN*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI  
064017 MEDAN**

Nanda Ayu Setiawaty<sup>1</sup>, Asaaro Laia<sup>2</sup>, Yetty Rosmawati Pangaribuan<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

e-mail: [nandaayusetiawati4@gmail.com](mailto:nandaayusetiawati4@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 064017 Medan. PkM ini dilaksanakan selama dua minggu dengan enam pertemuan yang dilaksanakan oleh tiga orang dosen dan tiga orang mahasiswa program studi PGSD. Berdasarkan hasil analisis ditemukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan motivasi belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 064017 Medan. Dapat dilihat dari analisis data bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* memberikan peningkatan yang signifikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token*; Motivasi Belajar

**ABSTRACT**

*The aim of this Community Service is to implement the Time Token type Cooperative Learning Model in increasing the learning motivation of Class IV Students at SD Negeri 064017 Medan. This PkM was carried out for two weeks with six meetings held by three lecturers and three students from the PGSD study program. Based on the results of the analysis, it was found that the application of the time token type cooperative learning model could increase the learning motivation of Class IV Students at SD Negeri 064017 Medan. It can be seen from the data analysis that the application of the Time Token learning model provides significant improvements and increases student learning motivation.*

**Key Words:** *Time Token Cooperative Learning Model; Learning Motivation*

**PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Sehingga guru dituntut untuk bisa menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif yang dapat merangsang dan mendorong siswa untuk bisa aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan lebih meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. (Husamah, dkk, 2017: 22). Motivasi dapat menentukan belajar, maksudnya dengan memberikan motivasi melalui pemberian pujian siswa akan merasa dihargai dalam belajarnya dan mengakibatkan siswa akan mempunyai ketagihan dalam belajar untuk mendapatkan pujian yang lebih baik lagi, dengan itu ketekunan siswa dalam belajar akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Pengabdian kepada Masyarakat di SD Taruna Karya pada bulan Desember 2021, Guru menyampaikan materi di kelas dengan cara menjelaskan atau memaparkan secara konvensional, kemudian guru menuliskan hal-hal penting

dari materi pembelajaran di papan tulis selanjutnya siswa mencatat atau memindahkan materi tersebut ke buku tulis dan guru akan memberi penugasan kepada siswa. Guru juga sering mengulang-ngulang materi walaupun sudah lama berlalu, namun ketika guru bertanya masih banyak siswa yang hanya diam saja karena tidak tahu untuk menjawabnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa masih kurang paham materi yang di ajarkan oleh guru disaat proses pembelajaran berlangsung dan juga siswa tidak aktif dan kurang kondusif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu solusi agar pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga dapat menimbulkan motivasi (ketertarikan) siswa dalam mengikuti pembelajaran. Agar motivasi belajar siswa meningkat, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisinya, serta mendukung proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran *Time Token*. Model ini menekankan siswa untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali disaat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga model ini diharapkan akan membangkitkan dan meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga sendirinya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Kusumawati (2017: 5), “Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *kooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai suatukelompok atau satu tim”. Menurut Eliyana (Shoimin, 2019: 216), “*Time Token* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali saat berdiskusi” Model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaranberbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus takut dan malu. Menurut Sanjaya (Son, 2019: 290), “Salah satu prinsip dasar pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* adalah tanggung jawab perseorangan. Prinsip ini merupakan konsekuensi dari ketergantungan positif. Oleh karena itu rasa ingin tahu siswa tinggi dan bertindak aktif”.

Menurut Santrock (Kompri, 2018: 232), ada dua jenis motivasi belajar yaitu sebagai berikut: Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian sedangkan motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka Pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Dasar

## **METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pengabdian Kepada Masyarakat Kepustakaan yaitu serangkaian Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau Pengabdian Kepada Masyarakat yang objek Pengabdian Kepada Masyarakat digali melalui beragam informasi keperustakaan ( buku, jurnal ilmiah dan dokumen).

Sumber data pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Pengabdian Kepada Masyarakat terdahulu yang berupa jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan permasalahan yang dirumuskan.

Analisis data menggunakan analisis data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dianalisis dengan menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan analisis data yaitu Reduksi Data, Display Data dan Menarik Kesimpulan.

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat melakukan reduksi data, maka dilanjutkan dengan display data dengan tujuan memberikan data yang jelas pada Pengabdian kepada Masyarakat ini, sebagai berikut:

1. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Apriyani Br. Sembiring Dkk yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik, diketahui bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap motivasi belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim Kecamatan Sunggal tahun pembelajaran 2020/2021. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa. pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 22 siswa. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,841 artinya  $r_{hitung} (0,841) > r_{tabel} (0,423)$  maka  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang sangat kuat antara model pembelajaran *Time Token* terhadap motivasi belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6,758 > 1,724$  sehingga menyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap motivasi belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Suci Ramadhani yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Time Token* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama, Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan representasi siswa pada mata pelajaran PAI materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan tahun ajaran 2018, jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat eksperimen. Populasinya adalah siswa kelas 5 SD Percut Sei Tuan Tahun 2018 – 2019. Jumlah populasi adalah 70 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dipilih dengan teknik *Cluster Random Sampling* (sampel berkelompok). Sampel diambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap kelas yang dijadikan sampel terdiri dari 18 dan 18 siswa. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen untuk pengumpulan datanya adalah dengan membagikan angket tentang pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel ( $3,36 > 2,109$ ) pada signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $df = 17$ . Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan temuan tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan di kelas 5 SD Percut Sei Tuan.
3. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Selvi Ferawati Rurua yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi Siswa dan Hasil belajar siswa. Tujuan dari

Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah menggambarkan pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar siswa. Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat ekperimental semu (*quasi experimental*) dengan menggunakan desain *posttest only control group*. Pada desain Pengabdian Kepada Masyarakat ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Teknik pengumpulan data pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dengan teknik tes dan angket motivasi belajar. Tes yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan tes uraian yang akan diberikan kepada peserta didik dalam bentuk *posttest* dengan jumlah 15 butir soal yang telah divalidasi ahli. Angket motivasi yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari 34 item pernyataan positif yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Data motivasi dan hasil belajar kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t dan uji korelasi dengan bantuan SPSS 16,0 for windows.

4. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Putri Chairia dkk yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa SD pada tahun 2017, diketahui bahwa tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Berdasarkan observasi pendahuluan di SD Bandar Sribhawono, pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru saat ini masih kurang memotivasi siswa. Permasalahan yang sering terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu tidak adanya interaksi aktif dari siswa dengan guru siswa lebih banyak mendengarkan ketika proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan kurang memiliki semangat bahkan mengantuk saat pelajaran, hal tersebut memicu kurangnya motivasi belajar siswa di kelas yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa yang rendah. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat diperoleh kesimpulan bahwa besarnya taraf signifikansi pengaruh model Pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan Motivasi Belajar Sejarah SD Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 0,72 yang jika dimasukkan ke dalam tabel interpretasi korelasi termasuk kategorikukup. Oleh karena itu Model Pembelajaran *Time Token* dikatakan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa.
5. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Taufik Maulana yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Prestasi Ips Terpadu Siswa. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap peningkatan prestasi belajar dan motivasi belajar ips terpadu siswa. Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan rancangan kuantitatif dalam hal ini siswa bertindak sebagai objek Pengabdian Kepada Masyarakat. Data yang dihasilkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah hasil pretest dan posttest. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di sekolah SD Islam Nurul Hidayah. Populasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah keseluruhan kelas V SD Islam Nurul Hidayah, kelas V 1 yang berjumlah 36 siswa dan kelas V 2 berjumlah 35 siswa dan jumlah keseluruhan 71 siswa. Adapun teknik yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan teknik Random sampling dengan pengambilan sampel siswa kelas V.2 Yang berjumlah 35 siswa. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini pengumpulan data menggunakan pretest-posttest dan kuesioner. Berdasarkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini output one sampel test menunjukkan bahwa nilai sig rata-rata prestasi siswa sebelum diajarkan dengan penggunaan model pembelajaran *time token*  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa sebelum diajarkan dengan penggunaan model pembelajaran *time token* tidak sama dengan 70 melainkan 59,30 berkategori D. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat output one sampel test nilai sig rata-rata prestasi siswa sesudah diajarkan dengan penggunaan model pembelajaran *time token*  $0,064 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa sesudah diajarkan penggunaan model pembelajaran *time*

token sama dengan 70 secara statistik 73,03 berkategori B. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diperoleh hasil Pengabdian Kepada Masyarakat paired sample test nilai sig  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran IPS di SD Islam Nurul Hidayah, dilihat dari Output Paired sample statistic bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran time.

6. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat E Puspitasari yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V MI Podorejo Sumber gempol Tulungagung. Dari hasil analisis dengan uji t dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 menunjukkan bahwa  $H_0$  dapat diterima. Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 82,5 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69,93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) angket kelas kontrol. Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data Pengabdian Kepada Masyarakat dilihat dari nilai Asymp. Sig. jika Asymp. Sig.  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogorof Smirnov. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,788 dan pada kelas kontrol sebesar 0,505. Untuk nilai signifikansi atau Asymp. Sig kelas eksperimen sebesar 0,564 dan pada kelas kontrol sebesar 0,960. Karena nilai Asymp. Sig kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai Sig. 0,490. Nilai Sig.  $0,490 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji Independent Sample t-test. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh  $t_{hitung} = 7,863$  dan Sig. (2-tailed) = 0,000. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,863 > 0,265$  dan Sig. (2-tailed) = 0,000  $< 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut menunjukkan bahwa motivasi pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol karena kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan model *Time Token*. Hal ini disebabkan model pembelajaran *Time Token* menjadikan siswa aktif serta mampu memotivasi siswa untuk lebih tertarik dan mendorong mengikuti proses belajar. Melalui model pembelajaran *Time Token* siswa lebih memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran IPA di kelas.
7. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Agung Wahyudi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Pada Materi Atmosfer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SD Banjar. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajarankooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar mata pelajaran geografi materi atmosfer. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat model pembelajaran kooperatif tipe *time token* berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran geografi materi atmosfer berdasarkan hasil uji paired sample t-test dengan nilai t hitung hasil belajar 13.510 dan motivasi belajar 9.334 nilai tersebut lebih besar dari t tabel 2.0432, serta nilai sig  $0,00 < 0,05$ .
8. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Kasma Wahyuni dkk yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dipadu Teams Asisted Individuazitation untuk Melihat Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Aceh Besar. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Muta'allimin dan Darul Ikhsan yang berlokasi di Aceh Besar pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Model yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah eksperimental dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan Post-test Control Group Design. Motivasi belajar di kelas kontrol setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model konvensional berada pada kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,46. Sedangkan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Time Token* Arends dipadu Team Assisted Individualization mencapai skor rata-rata 4,2 dengan kategori motivasi baik. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas terhadap motivasi belajar siswa dilakukan dengan uji Kolmogorov pada excel. Hasil uji normalitas nilai pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t Skor Total Motivasi Peserta Didik pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Madrasah Aliyah dalam Aceh Besar. Tabel 5 menunjukkan bahwa normalitas skor total motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai  $X^2_{hit} < X^2_{tab}$  sehingga disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Uji Homogenitas juga menunjukkan bahwa nilai  $F_{hit} < F_{tab}$  yang berarti bahwa data bersifat homogen. Karena data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  yaitu  $22,44 > 1,65$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor total motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji t skor total motivasi belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dibuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* Arends dipadu Team Assisted Individualization pada materi sistem pencernaan manusia di Madrasah Aliyah kabupaten Aceh Besar” diterima.

### **Penarikan Kesimpulan (Drawing Conclusion )**

Setelah melakukan analisis pada ke delapan jurnal, maka Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat pada ke delapan jurnal ( Pengabdian Kepada Masyarakat terdahulu ) yang menjadi sumber data maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Motivasi belajar siswa Sekolah Dasar meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*.

### **Saran**

- a. Bagi sekolah, sekolah menyediakan model pembelajaran yang dibutuhkan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.
- b. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang Variatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran agar diperoleh motivasi belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends.(2008). *Model Pembelajaran Kooperatif, Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time token*. Di unduh di <http://ilmianissa.blogspot.com/2012/08/modelpembelajaran-timetoken-Arends.html> tanggal 21 April 2017
- Amna Emda dkk. (2017). *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Jurnal Latahlida*. journal 5(2), diakses pada tg 20 mei 2021  
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>
- Chairia,Putri.(2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan (Online), dalam (<http://digilib.unila.ac.id/21541/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>).Diakses tanggal 09 Januari 2017 pada pukul 20.04 WIB
- Dorkas Tambalo, dkk. 2018. *Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD*. Jurnal kreatif adu laku (2) 1 diakses pada tgl 2 juni 2021
- Fauziah. (2017).*Hubungan Antara Motivasi dan Minat Belajar Siswa*. Jurnal JPSD (Online), <https://core.ac.uk/download/pdf/295348584.pdf>
- Ifni Oktiani, (2017) *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta didik, Jurnal kependidikan*. (5) 2 diakses pada tgl 30 juni 2021
- Sinaga, E. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Time Token Dengan Teknik Umpan Balik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Siti Marisa, 2019. *Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa*. Jurnal taushiah PAI-UISU. (9) diakses pada tgl 7 juni 2021. Jurnal raudhah. (06) 1.<http://lib.unnes.ac.id/21351/1/7101411235-s.pdf>
- Wahyudi, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Pada Materi Atmosfer Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.